

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *adversity intelligence* mahasiswa asal Palu yang memilih menetap di Kota Palu dan mahasiswa yang memilih untuk merantau ke DIY. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan tingkat *adversity intelligence* antara mahasiswa asal Kota Palu yang memilih menetap di Kota Palu dan mahasiswa yang memilih untuk merantau di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 200 mahasiswa asal Palu yang sedang menempuh jenjang Pendidikan di Kota Palu dan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *adversity intelligence*. Metode analisis data menggunakan teknik analisis komparatif Uji T Sampel Independen menggunakan program statistic SPSS 25.0 for windows. Diperoleh t hitung sebesar -12.644 ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa asal Palu yang memilih untuk menetap di Kota Palu dan yang memilih untuk merantau ke Yogyakarta. Mahasiswa asal Palu yang merantau ke Yogyakarta memiliki *adversity intelligence* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa asal Palu yang memilih untuk menetap di Kota Palu.

**Kata Kunci :** *adversity intelligence, mahasiswa merantau, Kota Palu, Yogyakarta*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the difference in adversity intelligence between students from Palu City who choose to stay in Palu City and students who choose to migrate to the Special Region of Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a difference in the level of adversity intelligence between students from Palu City who choose to stay in Palu City and students who choose to migrate to the Special Region of Yogyakarta. Where students who migrate have higher adversity intelligence compared to students who stay in Palu City. The subjects of this study were 200 students from Palu who were studying in Palu City and Yogyakarta. The sampling technique used was simple random sampling. The data collection method in this study used the adversity intelligence scale. The data analysis method used the Independent Sample T Test comparative analysis technique using the SPSS 25.0 for windows statistical program. Obtained t count of -12.644 with  $p = 0.00$  ( $p < 0.05$ ). This result shows that there is a negative difference between students from Palu who choose to stay in Palu City and students who choose to migrate to Yogyakarta.*

**Keywords:** *adversity intelligence, migrant students, Palu City, Yogyakarta*